

**PERAN STRES KERJA DAN BEBAN KERJA PADA PERILAKU
CYBERLOAFING DI PT. PEGADAIAN PERSERO TIMIKA- MIMIKA**

PAPUA

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

GABRIEL KADANG

11170226

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Gabriel Kadang

11170226

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

DUTA WACANA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Kadang
NIM : 1110226
Program studi : Bisnis
Fakultas : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERAN STRES KERJA DAN BEBAN KERJA PADA PERILAKU

CYBERLOAFING DI PT. PEGADAIAN PERSERO TIMIKA- MIMIKA

PAPUA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3 Februari 2022

Yang menyatakan



(Gabriel Kadang)

11170226

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**“ PERAN STRES KERJA DAN BEBAN KERJA PADA PERILAKU
CYBERLOAFING DI PT.PEGADAIAN PERSERO TIMIKA- MIMIKA PAPUA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GABRIEL KADANG

11170226

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

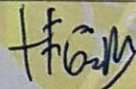
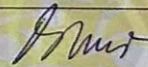
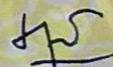
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Manajemen pada tanggal 7 Januari 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Heru Kristanto, MT
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji
/Dosen Pembimbing)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Dosen Penguji)
3. Hardo Firmana Given Grace Manik, S.E.,
M.Sc., CRA
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 17 Januari 2022

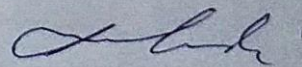
Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Perinnas Pangeran, SE., M. Si



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph. D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PERAN STRES KERJA DAN BEBAN KERJA PADA PERILAKU
CYBERLOAFING DI PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG TIMIKA-
MIMIKA PAPUA.**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat demi menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun. Kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicatumkan sebagaimana mestinya (terdapat dalam jurnal ini).

Yogyakarta



Gabriel Kadang

1110226

HALAMAN MOTO

“Wake up and live “

(Bob Marley)

“Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab ia yang memelihara kamu “

(1 Petrus 5: 6-7)

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.”

(Efesus 6: 1-3)

“Berjalanlah dalam kehidupan ini walaupun hanya sedikit, tetap berjuang sampai mimpi mu menjadi kenyataan “

“Mata Tak Menceritakan Asa “

(Ukdw Gondrong)

“Man Shabara Zhafira “

“Only I Can Change My Life. No One Can Do It for Me”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati, dan melindungi dalam segala hal.
2. Kedua orang tua saya (Hendrik Kadang dan Dina Lebang) atas dukungan dan jerih payahnya bekerja untuk membiayai saya hingga menjadi Sarjana, serta yang selalu mendoakan anak – anaknya.
3. Dosen Pembimbing Dr. Heru Kristanto, S.E., M.T. yang telah sabar membimbing dan membantu saya dalam menyusun skripsi.
4. Teman-teman sekaligus saudara Manajemen angkatan 2017 yang telah menemani dan juga memberi *support* selama mengerjakan skripsi.
5. *Partner* ku Febriani Maswo Aflobun yang selalu bersedia ketika dimintai tolong dan selalu memberikan motivasi dan masukan.
6. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik – baiknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peran Stres Kerja Dan Beban Kerja Pada Perilaku *Cyberloafing* Di PT. Pegadaian Persero Cabang Timika- Mimika Papua**”. Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan, bimbingan, petunjuk, dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran SE., MSi., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Bapak Drs. Sisnuhadi, MBa, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Bapak Dr. Heru Kristanto, MT selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta masukkan yang sangat berharga dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jonathan Herdioko, SE., MM selaku dosen wali saya dari awal sampai akhir kuliah.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat penelitian	6
1.5. Batasan masalah	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1. Stress kerja.....	8
2.1.1. Pengertian stress kerja	8
2.1.2. Aspek-aspek stress kerja	9
2.1.3. Indikator Stres Kerja	10
2.2. Beban Kerja.....	10
2.2.1. Pengertian Beban Kerja	10
2.2.2. Aspek-aspek beban kerja	11
2.2.3. Indikator Beban Kerja	14
2.3. Cyberloafing.....	14
2.3.1. Pengertian Cyberloafing	14

2.3.2.	Tipe-tipe Cyberloafing.....	16
2.3.3.	Faktor-faktor Perilaku <i>Cyberloafing</i>	17
2.3.4.	Dampak Perilaku <i>Cyberloafing</i>	18
2.3.5.	Indikator cyberloafing.....	19
2.4.	Peneliti terdahulu	20
2.5.	Pengembangan hipotesis.....	21
2.6.	Kerangka Pikir	24
2.7.	Gambaran Perusahaan	24
2.7.1.	Latar Belakang	24
2.7.2.	VISI	26
2.7.3.	MISI.....	26
2.7.4.	Stuktur Organisasi.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.	Desain Penelitian	28
3.3.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	28
3.4.	Pengumpulan Data	30
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.	Indikator Penelitian	31
3.7.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.8.	Uji Instrumen	34
3.8.1.	Uji Validitas	34
3.8.2.	Uji Releabilitas	35
3.8.3.	Teknik Analisi Data.....	35
3.8.4.	Analisis Regresi Liniear Berganda	35
3.8.5.	Uji T.....	36
3.8.6.	Uji F.....	37
3.8.7.	Uji Koefisian Determinasi (R^2)	38
BAB IV	39
4.1.	Analisis Deskriptif	39
4.1.1.	Responden Berdasarkan Unit Kerja	39
4.1.2.	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40

4.1.3.	Profil Responden Berdasarkan Usia	40
4.1.4.	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.1.5.	Responden Berdasarkan Jabatan	42
4.1.6.	Responden Berdasarkan Lama Kerja	43
4.2.	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1.	Hasil Uji Validitas.....	44
4.2.2.	Uji Reliabilitas.....	46
4.2.3.	Analisis Regresi Sederhana.....	48
4.2.4.	Hasil Uji t.....	49
4.2.5.	Uji F.....	50
4.2.6.	Koefisien Determinan (R ²).....	51
4.3.	Pembasan Hasil.....	52
4.3.1.	Pengaruh variabel Stres Kerja terhadap <i>Cyberloafing</i>	52
BAB V		55
PENUTUPAN DAN SARAN.....		55
5.1.	Kesimpulan.....	55
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN 1.....		62
LAMPIRAN 2.....		67
LAMPIRAN 3.....		68
LAMPIRAN 4.....		69
LAMPIRAN 5.....		71
LAMPIRAN 6.....		77
LAMPIRAN 7.....		78
LAMPIRAN 8.....		80
LAMPIRAN 9.....		81
LAMPIRAN 10.....		83
LAMPIRAN 11.....		84
LAMPIRAN 12.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Unit Kerja	38
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan	42
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Lama Kerja	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9 Regresi Liniear	48
Tabel 4.10 Hasil Uji t	49
Tabel 4.11 Hasil Uji F	50
Tabel 4.12 Koefisien Determinanasi	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Secara Persial	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir24

Gambar 2.2 Stuktur Organisasi27



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	63
KUESIONER	
LAMPIRAN 2	68
SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI FAKULTAS	
LAMPIRAN 3	69
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
LAMPIRAN 4	70
TABEL DATA RESPONDEN	
LAMPIRAN 5	72
DATA TABULASI	
LAMPIRAN 6	78
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI	
LAMPIRAN 7	79
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA, UJI T DAN UJI F	
LAMPIRAN 8	81
TABEL R	
LAMPIRAN 9	82
KARTU KONSULTASI	
LAMPIRAN 10	83
HALAMAN PERSETUJUAN	
LAMPIRAN 11	84
HALAMAN REVISI JUDUL	
LAMPIRAN 12	85
LEMBAR REVISI	

PERAN STRES KERJA DAN BEBAN KERJA PADA PERILAKU
CYBERLOAFING DI PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG TIMIKA-
MIMIKA PAPUA

ABSTRAK

Gabriel Kadang
1110226

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
kadanggabriel13@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Stres Kerja dan Beban Kerja Pada Perilaku *Cyberloafing* di PT. Pegadaian Persero Cabang Timika – Mimika Papua baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pegadaian Persero Cabang Timika Mimika Papua yang berjumlah 50 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji menggunakan Software SPSS, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Stres Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Cyberloafing* dilihat dari hasil uji T dengan tingkat signifikansi 0.000 (<0.05). Sedangkan uji F memperoleh hasil stress kerja berpengaruh signifikan terhadap *cyberloafing* .

Kata Kunci : Stres Kerja, Beban Kerja, *Cyberloafing*.

ROLE OF WORK STRESS AND WORKLOAD IN CYBERLOAFING BEHAVIOR AT PT.
PEGADAIAN PERSERO TIMIKA BRANCH - MIMIKA PAPUA

ABSTRACT

Gabriel Kadang

1110226

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

kadanggabriel13@gmail.com

This study aims to determine the contribution of Work Stress and Work Load on *Cyberloafing* at PT Pegadaian Persero Timika – Mimika Papua either partially or simultaneously. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The population in this study were all employees of PT. Pegadaian Persero Branch Timika Mimika Papua which opened 50 people. This research was conducted using a quantitative descriptive method.

Based on the results of research tested using SPSS Software, the results of hypothesis testing indicate that Job Stress partially has a significant effect on *Cyberloafing* seen from the results of the T test with a significance level of 0.000 (<0.05). Meanwhile, the F test results that work stress has a significant effect on *cyberloafing*.

Keywords: Job Stress, Job load, *Cyberloafing*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang Masalah

Dalam kemajuan teknologi saat ini peran internet sangatlah penting dalam mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaannya, dimana tiap-tiap perusahaan maupun usaha-usaha kecil dan besar menerapkan komputersasi dan internet sebagai pelengkap dalam memperlancarkan dan mempermudah proses pekerjaan karyawannya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam sebuah pekerjaan. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019-2020 menyebutkan jumlah pengguna internet mencapai 73,7 persen dari populasi Indonesia. Jumlah ini setara 196,7 juta pengguna internet dengan populasi RI 266,9 juta berdasarkan data BPS. Namun seiring berjalannya kemajuan teknologi sering terjadi kesalahan menyimpang dalam menggunakan internet dalam pekerjaan. Anandarajan (2000) berargumen bahwa selain menjadi alat bisnis yang efisien internet juga menyediakan akses kepada karyawan ke taman bermain terbesar di dunia. Hal inilah yang sering terjadi didalam dunia pekerjaan dan membuat karyawan menjadi tidak konsisten dalam mengerjakan tugasnya, harapan dari perusahaan memberikan fasilitas yang mendukung dalam rangka agar para karyawan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi justru disalah gunakan oleh para karyawannya, faktanya sering terjadi pemakaian internet yang di sediakan perusahaan digunakan untuk kepentingan pribadi saat jam kerja, contohnya seperti menonton youtube,bermain game,membuka dan mengupload status di social media, hal ini yang dinamakan *Cyberloafing*.

Cyberloafing atau disebut juga *cyberslacking* merupakan salah satu perilaku menyimpang di tempat kerja yang menggunakan ‘status karyawannya’ untuk mengakses internet dan email

selama jam kerja untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan (Lim, 2002). Salah satu factor karyawan melakukan *cyberloafing* yaitu kebosanan dalam diri individu tersebut, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku *cyberloafing*. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori seperti faktor individual, faktor persepsi dan personal trait (Ozler (2012). *Cyberloafing* merupakan tindakan yang merusak kualitas kinerja karyawan dan dapat mengancam kestabilan sebuah perusahaan dimana karyawan tersebut berkerja. *Cyberloafing* tidak terlihat seperti perilaku malas lainnya, *cyberloafing* dilakukan tanpa harus meninggalkan meja kerja atau kantor, mudahnya *cyberloafing* dilakukan di dunia pekerjaan untuk melakukan control diri karyawan dalam menggunakan internet. Salah satu factor yang berpengaruh dalam *cyberloafing* yaitu stress kerja dan beban kerja, saat karyawan mengalami stress kerja yang tinggi dan beban kerja yang rendah karyawan tersebut akan tidak focus dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu Kidwell (2010) yang menggambarkan perilaku karyawan yang melakukan *cyberloafing*, dengan cara menutupinya agar terlihat memberikan usaha terhadap pekerjaannya dan memberikan kesan kepada rekan kerjalain. Pearson dan Odom (2007) mengatakan bahwa individu yang melakukan *cyberloafing* cenderung memiliki kontrol diri yang rendah, Selain itu kurangnya peraturan terkait penggunaan internet pada saat jam kerja yang membuat karyawan menggunakan internet saat jam kerja secara individu karyawan tersebut akan mencari hiburan agar dapat mengurangi beban dan stress kerja yang sedang dialami, salah satunya yaitu *cyberloafing* yang mudah untuk dilakukan tanpa ada ketakutan ketahuan oleh pemimpin perusahaan. Stres kerja dan beban kerja sangatlah berperan penting dalam akibat-akibat negatife individu dan organisasional yang dapat menimbulkan permasalahan kesehatan pada karyawan tersebut dan berdampak pada kestabilan sebuah perusahaan. Menurut Lazarus dan Folkman (dalam De Bruin, 2006), ketika banyak

karyawan mengalami stres saat bekerja, mereka cenderung mencari beragam cara untuk mengatasi atau mengurangi stres di tempat kerja, hal itu disebut dengan coping. *Cyberloafing* ini merupakan salah satu varian perilaku coping stres karyawan ditempat kerja (Henle, C. A., & Blanchard, 2008), hal inilah yang menjadi jalan keluar dalam mengatasi stress di tempat kerja dari berbagai macam cara dalam menanggulangi stress kerja. Salah satu dari penyebab stress kerja dalam organisasional yaitu tuntutan pekerjaan dan sulitnya untuk mendapatkan jalan keluar dalam menyelesaikan tuntutan tersebut. Menurut Karasek (1979) dalam job demands-job control model, akibat dari stres seperti masalah pada kesehatan mental dan fisik, terjadi ketika dalam pekerjaan secara bersamaan terdapat tuntutan pekerjaan yang sangat tinggi namun kendali terhadap pekerjaan sangat rendah. Permintaan dan tuntutan kerja yang bersamaan dapat membuat karyawan menjadi stress dan berdampak buruk pada kesehatan dan fisik, menurut Agus (2006), Beban kerja menurut Abraham (1997) merupakan suatu konflik yang berasal dari suatu keharusan yang mana merupakan suatu ekspektasi jika seseorang dapat melakukan suatu tugas dengan adanya batasan waktu yang mungkin sulit untuk di selesaikan. Beban kerja atau beban berlebih merupakan ketidak mampuan karyawan menyelesaikan tugasnya karena standar hasil yang terlalu tinggi, dan penyelesaian tugas dengan penyediaan waktu yang tidak cukup (Barney & Griffin dalam Permatasari, 2010). Beban kerja dapat menyebabkan hasil yang negatif dalam bekerja seperti turnover (Issaksson & Johansson, 2003) dan ketegangan yang mencakup ketidakpuasan dalam bekerja dan kegelisahan (Henle & Blanchard, 2008).

Hingga kini masih jarang kesadaran masyarakat memahami bagaimana pentingnya stress kerja dan beban kerja dalam menanggulangi atau mengurangi *cyberloafing* yang berdampak negative untuk kemajuan organisasi. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait hubungan antara peran stress kerja dan beban kerja dalam mengurangi *cyberloafing* di PT.

Pegadaian Persero Timika Papua. Dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana cara mengurangi *cyberloafing* saat karyawan sedang mengalami stress kerja dan beban kerja PT. Pegadaian Persero Timika Papua, hal tersebut dikarenakan stress kerja yang tinggi akan memicu tingginya tingkat *cyberloafing* sedangkan beban kerja yang rendah akan mengakibatkan kebosanan dan memicu kearah *cyberloafing*. Harapannya, penelitian ini mampu memberikan masukan dan kontribusi terhadap perkembangan sumberdaya manusia khususnya kepada karyawan PT. Pegadaian Persero Timika Papua sehingga dapat memberikan kontribusi yang efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dalam dunia kerja. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Stress Kerja Dan Beban Kerja Pada Perilaku Cyberloafing Di PT. Pegadaian Persero Timika Papua”**

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap *cyberloafing*?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap *cyberloafing*?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan :

1. Untuk menguji pengaruh stress kerja dalam mengurangi *cyberloafing* pada karyawan Pt. Pegadaian persero Timika papua .

2. Untuk menguji pengaruh beban kerja dalam mengurangi *cyberloafing* pada karyawan Pt. Pegadaian persero Timika papua.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menangani persoalan atau masalah pada sumber daya manusia yang menyangkut pada *stress kerja, beban kerja pada perilaku cyberoafing*

2. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada karyawan dalam bekerja di perusahaan agar hasil kinerjanya lebih baik.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia di masa yang akan datang.

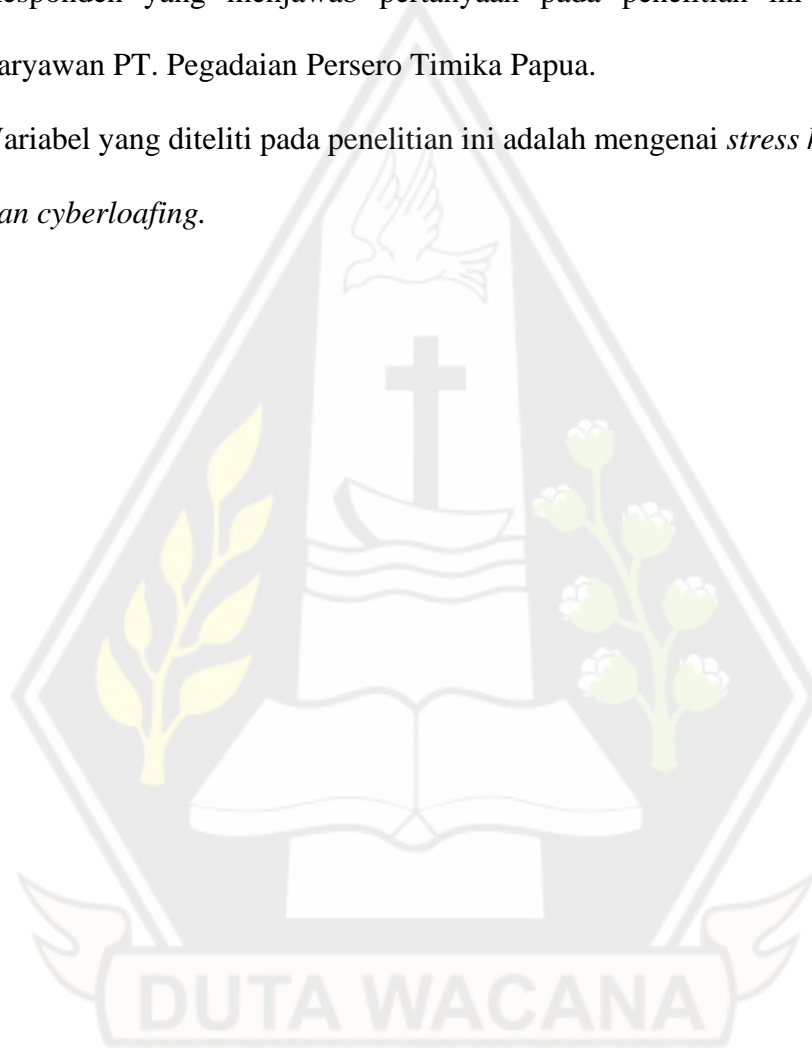
4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang berharga dalam menerapkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah.

1.5. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Penelitian ini dilakukan hanya di PT. Pegadaian Persero Timika Papua.
2. Responden yang menjawab pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagian karyawan PT. Pegadaian Persero Timika Papua.
3. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai *stress kerja, beban kerja dan cyberloafing*.



BAB V

PENUTUPAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Stres Kerja Dan Beban Kerja Pada Perilaku Cyberloafing di PT. Pegadaian Persero Timika Papua, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan sebanyak 50 orang. Berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah responden berjenis kelamin laki- laki. Pada data usia responden, paling banyak berusia antara 23 sampai 35 tahun. Pada data lama bekerja responden dominan 1 sampai 5 tahun. Pada data jabatan responden paling dominan sales dan jika dilihat dari pendidikan, maka yang paling banyak di tingkat S1.
2. Hasil uji T ditemukan bahwa Stres Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Cyberloafing di PT. Pegadaian Persero Timika Papua hal ini berarti jika Stres kerja semakin tinggi maka karyawan akan melakukan tindakan cyberloafing sebagai cara untuk mengurangi stress ditempat kerja
3. Hasil uji F berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh nilai probabilitasnya yaitu 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ karena nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa variabel Stres Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Cyberloafing pada karyawan PT. Pegadaian Persero Timika Papua.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Hasil penelitian ini dilakukan pada karyawan di PT. Pegadaian Persero Timika Papua yang berjumlah 50 orang. Oleh sebab itu, kemungkinan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dalam jumlah besar atau akan berbeda jika dilakukan pada tempat yang berbeda dengan jumlah populasi yang berbeda pula.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya meneliti tentang stress kerja dan beban kerja serta pengaruhnya terhadap cyberloafing, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi cyberloafing.
3. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang kurang mendukung yaitu saat pandemi COVID-19 sehingga dalam pengambilan sampel tidak maksimal.

1.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, ada beberapa saran yang akan diajukan yaitu :

1. Saran untuk Pt. Pegadaian Persero Timika Papua Dengan melihat hasil penelitian yang ada, maka sebaiknya untuk Pt. Pegadaian Persero Timika Papua perlu memperhatikan stress kerja karyawan sehingga dapat terhindar dari aktifitas cyberloafing ditempat kerja dan kinerja karyawan semakin meningkat
2. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menemukan variabel – variabel baru yang memiliki pengaruh terhadap *Cyberloafing*, selanjutnya Penelitian diharapkan dapat melakukan penelitian di tempat yang baru atau tidak terbatas pada kantor PT. Pegadaian dan juga memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhana, W. & Herwanto, J. (2021, Mei). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Stres Kerja Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kantor Pelayanan Bea Dan Cukai Kota Pekanbaru. *Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, 144-153.
- Angwen, D. G. (2018). Hubungan antara lingkungan fisik dan beban kerja dengan stres kerja pada PT Panggung Electric Citrabuana. *CALYPTRA*, 6(2), 577-586.
- Ardilasari, N. (2017). Hubungan Self Control Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil. *jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 19-39.
- Ayu Hardiani, W. A. (2018). Effect of Role conflict and role overload to burnout and its impact on cyberloafing (Study on Pt Pln (Persero) Pusat Manajemen Konstruksi). *Jurnal Bisnis Strategi*, 26(2), 89-99.
- Dewi, C. N. (2018). Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian tenaga penjualan UD Surya Raditya Negara. *BISMA: jurnal manajemen*, 4(2), 154-161.
- Dhania, D. R. (2012). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, terhadap kepuasan Kerja (studi pada medical representatif di Kota Kudus). *jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 15-23.
- Ellyzar, N. & Yunus, M. (2017). Pengaruh mutasi kerja, beban kerja, dan konflik interpersonal terhadap stress kerja serta dampaknya pada kinerja pegawai BPKP perwakilan Provinsi Aceh. *jurnal Magister Manajemen*, 1(1), 35-45.
- Hardiani, W. A. (2020). Pengaruh Work Family Conflict Dan Beban Kerja Terhadap Burnout dan . *Jurnal Visi Manajemen*, vol 5 no 1 , 3-18.

- Herdiati, M. F. (2015). Pengaruh stresor kerja dan persepsi sanksi organisasi terhadap perilaku cyberloafing di universitas jember (The Impact of Work Stressors and Organizational Sanctions Perception on Cyberloafing Behavior in Jember University). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 179-185.
- HERLIANTO, A. W. (2013). Pengaruh Stres Kerja Pada Cyberloafing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Vol 1 no 2* , 1-9.
- Husmiati, H. (2018). Stres Kerja Dari Perspektif Teori Sistem-Ekologi. *Sosio Informa, VOL. 4 NO. 3*.
- Khaidir, M. B. (2017). Pengaruh stres kerja, kompensasi dan kepuasan kerja terhadap turnover intention studi pada karyawan kontrak pt. Gagah satria manunggal Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen, 4(3)*, 175-186.
- Kusnadi, M. A. (2014). Hubungan antara beban kerja dan self-efficacy dengan stres kerja pada dosen Universitas X. *Calyptra, 3(1)*, 1-15.
- Lim, V. K. (2002). The IT way of loafing on the job: Cyberloafing, neutralizing and organizational justice. *Journal of organizational behavior: the international journal of industrial, occupational and Organizational Psychology and Behavior, 23(5)*, 675-694.
- Lim, V. K. (2005). Prevalence, perceived seriousness, justification and regulation of cyberloafing in Singapore. *An exploratory study. Information & Management, 42(8)*, 1081-1093.
- Lim, V. K. (2009). Impact of cyberloafing on affect, work depletion, facilitation and engagement. *In Conference Paper SIOP , Vol. 2009*, 1-20.

- Lim, V. K. (2012). Cyberloafing at the workplace: gain or drain on work? *Behaviour & Information Technology*, 31(4), 343-353.
- Massie, R. N. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol. 6 , 41-48.
- Moffan, M. D. (2020). Pengaruh Stres Kerja terhadap Cyberloafing dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderator pada Karyawan di Surabaya. *urnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 64-72.
- Purwaningsih, P. N. (2007). Analisis Beban Kerja Perawat Berdasar Time and Motion Study. . *Jurnal Ners*, 2(1).
- Ramadhan, H. I. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap beban kerja dengan cyberloafing pada karyawan biro administrasi umum dan keuangan Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 215-220.
- Rolos, J. K. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, 19-26.
- Sari, R. I. (2018). Pengukuran Beban Kerja Karyawan Menggunakan Metode NASA-TLX di PT. Tranka Kabel. *Sosio e-Kons*, 9(3), 223-231.
- Vian, A , R. & Erita, Y, D. (2018). Perilaku Cyberloafing pada Pekerja Perempuan . *Jurnal Psikologi Integratif* , Vol. 6, 213-224.
- Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 1-14.

YUSNIA, E. (. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Perilaku Cyberloafing Karyawan Di Pt Abason Baby . *ilmu Manajemen*, 1-15.

